

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan bagian-bagian pokok pendahuluan yang terdiri dari a) latar belakang, b) batasan masalah, c) rumusan masalah, d) tujuan penelitian, dan e) manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang demikian pesat, peran guru sebagai sumber informasi dan pengetahuan bergeser menjadi fasilitator, motivator dan evaluator mengakibatkan adanya perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Butzin (2005) menyatakan pada abad ke-21 ini penghargaan terhadap keseragaman (*uniformity*) dan kesesuaian (*conformity*) dipandang tidak adil lagi bagi guru. Siswa seharusnya dapat belajar mandiri dalam mengelola waktu dengan baik, mampu belajar dan bekerja dalam kelompok yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda serta mampu memecahkan masalah serta mampu mengakses informasi.

Pembelajaran yang hanya menstransfer pengetahuan tidak memberikan peluang untuk berinteraksi antar siswa dan guru, sehingga menyebabkan kehilangan waktunya untuk mengartikulasikan pengalaman belajarnya. Artinya proses pembelajaran yang dirancang agar dapat mengaktifkan siswa, mengembangkan kreativitas dan mampu memberikan siswa keterampilan, pengetahuan dan sikap. Woolfok (1984) menyatakan proses pembelajaran seharusnya memposisikan siswa sebagai orang yang terlibat secara aktif dalam aktivitas berpikir untuk memunculkan pemahaman-pemahaman tentang diri dan lingkungannya. Upaya tersebut harus dilakukan untuk meningkatkan daya atau kemampuan guru dalam memahami konsep-konsep yang sesuai dengan materi pembelajaran. Adanya perubahan paradigma pembelajaran

seperti yang telah dipaparkan di atas memerlukan adanya pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif oleh para guru, guna memberi peluang kepada siswa untuk menumbuh-kembangkan berbagai potensi yang dimiliki. Banyak strategi yang dapat dipilih dan diterapkan oleh guru dalam pembelajaran, agar proses pembelajaran bisa berjalan optimal serta siswa dapat menjadi lebih aktif. Merujuk paparan di atas strategi pembelajaran *Kooperatif* saat ini dipandang sangat sesuai untuk mengakomodasi kepentingan tersebut. Pembelajaran *Kooperatif* adalah salah satu bentuk pembelajaran yang didasarkan pada paham konstruktivistik dan disusun secara terstruktur sedemikian rupa sehingga masing-masing anggota dalam satu kelompok dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawab pribadinya.

Pembelajaran *Kooperatif* belajar dikatakan selesai jika semua anggota kelompok sudah menguasai bahan yang diajarkan. Merujuk dari paparan di atas strategi pembelajaran *Kooperatif* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada pentingnya membangun kerjasama kelompok dan menumbuhkan rasa ketergantungan yang positif antara anggota kelompok serta rasa tanggungjawab bersama antara satu dengan yang lain agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran *Kooperatif Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*, mempunyai tiga karakteristik yaitu: 1) Siswa bekerja dalam tim belajar kecil. 2) Siswa didorong untuk saling membantu dalam mempelajari bahan yang bersifat akademik atau dalam melakukan tugas kelompok, dan 3) Siswa diberi imbalan atau hadiah atas dasar prestasi yang telah dicapai.

Depdiknas (2006) menyatakan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) bertujuan membentuk manusia Indonesia berakhlak mulia, menghargai nilai-nilai kemanusiaan, memiliki hubungan harmonis antar sesama manusia, meningkatkan harkat dan martabat manusia, meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial, berlaku sportif, anti kekerasan, jujur dan demokratis serta menegakkan hukum dan keadilan. Suyanto (2007)

menyatakan dalam upaya mewujudkan hasil pembelajaran yang optimal, diperlukan kecakapan dan kemampuan guru untuk merancang dan menciptakan pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan memahami konsep dasar dan kemampuan memecahkan masalah secara kontekstual. Upaya mencapai tujuan PPKn seperti yang dipaparkan di atas, perlu diciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif guna memberikan kesempatan secara luas kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Untuk mewujudkan kondisi pembelajaran yang kondusif seperti di atas masih banyak permasalahan yang dihadapi oleh para guru maupun pihak sekolah, mulai dari kondisi guru, siswa, kurikulum, standar isi, manajemen pembelajaran, sumber/bahan ajar, fasilitas pendukung, sistem penilaian, sampai pada sistem pengendali mutu. Di sisi lain para guru PPKn memiliki sejumlah keterbatasan metodologis dalam pembelajaran.

Melalui pengamatan dan wawancara secara terbatas dengan beberapa guru PPKn, cara mengajarnya masih bersifat monoton. Belum banyak guru yang dapat melakukan inovasi-inovasi pembelajaran utamanya dalam memilih, menetapkan metode dan strategi pembelajaran. Para guru pada umumnya lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Arends (1997) menyatakan guru dalam mengajar selalu menuntut siswa untuk belajar tetapi jarang memberikan pembelajaran tentang bagaimana siswa itu belajar, guru juga menuntut siswa untuk menyelesaikan masalah tetapi jarang mengajarkan bagaimana siswa seharusnya menyelesaikan masalah. Kajian secara mendalam terhadap penerapan strategi pembelajaran dalam kaitannya dengan gaya kognitif terhadap hasil belajar PPKn hingga saat ini belum banyak dilakukan. Penetapan variabel hasil belajar kognitif sebagai variabel terikat dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa, hasil belajar kognitif sebagai orientasi dalam memahami materi mata pelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai

“Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif STAD dan Ekspositori Dengan Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis membatasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan strategi pembelajaran *Kooperatif STAD* dan *Ekspositori*.
2. Peningkatan hasil belajar PPKn dalam ranah kognitif siswa kelas X MIA 2 dan X MIA 3 pada materi Ketentuan UUD NRI Tahun 1945 dalam Kehidupan Berbangsa dan Bernegara, semester I tahun ajaran 2018-2019.
3. Gaya kognitif yang dimiliki siswa kelas X MIA 2 dan X MIA 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Kooperatif STAD* dan *Ekspositori* terhadap hasil belajar PPKn siswa Kelas X Intensif Taruna Pembangunan Surabaya?
2. Apakah ada pengaruh Gaya Kognitif terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya?
3. Apakah ada pengaruh interaksi antara strategi pembelajaran *Kooperatif STAD* dan *Ekspositori* dengan Gaya Kognitif terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya?

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui rumusan masalah yang diteliti, tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Kooperatif STAD* dan *Ekspositori* terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X Intensif Taruna Pembangunan Surabaya.
2. Guna mengetahui pengaruh Gaya Kognitif terhadap hasil belajar PPKn siswa Kelas X SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya.
3. Mengetahui interaksi penggunaan strategi pembelajaran *Kooperatif STAD* dan *Ekspositori* dan gaya kognitif terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas X SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya manfaat penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan mengenai pengaruh strategi pembelajaran *Kooperatif STAD* dan *Ekspositori*. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru
Digunakan guru untuk menambah wawasan dalam memilih strategi yang cocok untuk memperbaiki kualitas belajar siswa.
2. Sekolah
Sebagai landasan untuk mengambil kebijakan dalam menerapkan strategi pembelajaran PPKn yang sesuai, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Peneliti
Didunakan untuk menambah wawasan dan keterampilan peneliti, khususnya penelitian yang menggunakan strategi pembelajaran *Kooperatif (STAD)* dan strategi pembelajaran *Ekspositori*.
4. Universitas
Sebagai landasan atau dasar untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa menulis skripsi serta meningkatkan kemampuan dosen pembimbing.

